

BUDAYA POPULER DALAM NOVEL SERI KECIL-KECIL PUNYA KARYA BEST STAR TERBITAN DAR MIZAN

Intan Puspitasari¹, Bakti Sutopo², Riza Dwi Tyas W³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

email : intanpuspitasari1804@gmail.com¹, bktsutopo@gmail.com², rizadtw10@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menghasilkan deskripsi budaya populer dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya berjudul *Best Star*, khususnya mengenai hedonisme dan popularitas tokoh yang ada pada novel anak. Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat dalam pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Serta menggunakan triangulasi dalam keabsahan data, baik triangulasi sumber data, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi teori. Adapun teknik analisis menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian Novel Seri Kecil-Kecil Punya Karya memuat budaya populer antara lain, 1. Budaya populer hedonisme, diidentifikasi meliputi gaya berpakaian, kebiasaan berkumpul, selera bermusik, pemilihan makanan, pergaulan dan gaya belajar. 2. Budaya populer popularitas, diidentifikasi meliputi popularitas tokoh dalam novel dan popularitas musik Korea,

Kata Kunci: *Sosiologi sastra, hedonisme, popularitas, Kecil-Kecil Punya Karya.*

Abstract: This research aims to produce a description of Popular Culture in the Novel Series of Kecil-Kecil Punya Karya entitled *Best Star* especially in regarding the hedonism and popularity of children's novels. This research was literary research which using reading and note-taking techniques to collect the data. This research was a descriptive qualitative method. For validation of the data, there was a triangulation of data sources, triangulation of data collection, and triangulation of theory. The analysis techniques used content analysis techniques. Based on the research finding, the results showed that the novel *Series of Kecil-Kecil Punya Karya* containing the popular culture, there were: 1) popular culture hedonism, characterized by a lifestyle, luxury, learning style and appearance, 2) The popular culture popularity was characterized by characters in the novel and of popularity of Korean culture.

Keywords: *Sociology of Literature, Hedonism, Popularity, Kecil-Kecil Punya Karya*

PENDAHULUAN

Memperkenalkan karya sastra sejak usia dini kepada anak merupakan hal positif yang perlu dilakukan. Selain bermanfaat dalam dunia pendidikan anak, karya sastra juga dapat menjadi hiburan yang menarik bagi anak-anak. Di Indonesia sastra anak berkembang dengan pesat seiring dengan banyaknya penulis karya sastra dari kalangan usia dini maupun dewasa. Misalnya bacaan anak-anak yang ditulis oleh anak yakni majalah Bobo, Mombi SD, Mombi Junior, dan di beberapa media cetak seperti Koran Jawa Pos, Kompas juga terdapat rubrik khusus anak di akhir pekan. Adapun bacaan anak yang diterbitkan dalam bentuk buku masih didominasi oleh karya-karya orang dewasa seperti komik anak, ensiklopedia, dan majalah-majalah dewasa.

Sastra anak di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan maraknya bacaan anak yang diterbitkan oleh berbagai penerbit. Salah satunya adalah penerbit Dar Mizan, yang menerbitkan novel bacaan khusus anak dengan nama Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK). Bukan hanya novel KKPK, terdapat seri lainnya yaitu komik KKPK dan Deluxe KKPK. Novel KKPK berisi tentang kehidupan anak-anak yang ditulis oleh anak-anak dan dibuat untuk anak-anak. Komik KKPK adalah bagian dari seri yang menyajikan komik. Cerita pendek atau gambar yang telah dibuat anak akan dikembangkan oleh anak maupun komikus internal KKPK. Novel KKPK Deluxe adalah bagian dari seri KKPK yang memuat 2 novel dalam 1 buku deluxe. Kedua novel dalam buku deluxe adalah novel unggulan yang sudah beberapa kali cetak ulang, dan ditulis oleh 1 penulis alumni KKPK. Beberapa penerbit lain juga menerbitkan jenis serupa diantaranya, Penulis Cilik Indonesia (Peci), Si Juki, Komik-G, dan Fantasteen. Persamaan semua serial tersebut adalah fiksi tersebut ditulis oleh anak-anak.

Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) lahir pada Desember 2003. Penulis Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) anak-anak maksimal berusia 12 tahun. Penulis yang pertama kali mengusung seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) adalah Sri Izzati, berusia 8 tahun, yang masih duduk di kelas V SD Istiqamah, Bandung. Sri Izzati membuat karya yang berjudul *Kado untuk Umi*. Setelah karya Sri Izzati, pada Januari 2004 terbit kumpulan puisi karya Abdurahman Faiz, *Untuk Bunda dan Dunia*. Tidak lama setelah karya Faiz, muncul *Dunia Caca (Putri Salsa)* dan *May, Si Kupu-Kupu (Dena)*.

Dalam kaitannya dengan dunia sastra anak bacaan anak yang ditulis oleh anak tidak mendapat tempat yang sejajar dengan bacaan yang ditulis oleh orang dewasa. Hal ini disebabkan banyak pendapat yang mendefinisikan sastra anak sebagai bacaan untuk anak namun ditulis oleh orang dewasa, sebagaimana definisi yang diungkapkan oleh Sarumpaet (dalam Winarni, 2014: 2) yang menyatakan bahwa sastra anak adalah karya sastra yang dikonsumsi anak dan diurus serta dikerjakan oleh orang tua. Pendek kata, sastra anak dan ditulis oleh orang tua untuk anak.

Buku terbitan Dar Mizan ini menjadi salah satu karya sastra populer anak. Novel Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) ini selalu memiliki judul-judul terbaru sesuai dengan perkembangan zamannya. Misalnya, Youtuber Cilik, Festival Unicorn, Little EXO-L, Gara-Gara K-Pop dan lainnya. Dari banyaknya judul serial Kecil-Kecil Punya Karya penulis memilih buku yang berjudul Best Star (Fania).

Peneliti menemukan gaya hidup hedonisme dan popularitas dalam novel anak ini seperti gaya hidup mewah, pergaulan anak-anak modern, popularitas tokoh dalam novel yang melangkah karir sampai internasional. Novel seri Kecil-Kecil Punya Karya berjudul *Best Star* terdapat 101 halaman. Novel ini menceritakan perjalanan kehidupan tokoh utama Shie dalam menggapai cita-citanya dan perjalanan bersaing di dunia tarik suara internasional. Ada beberapa tokoh dalam novel ini, diantaranya Shie, Lisa, Felic, Netha dan beberapa tokoh pendukung yang menambah keindahan persoalan dalam cerita tersebut.

Dari judul terpilih, penelitian ini mendeskripsikan budaya populer hedonisme dan popularitas dalam novel anak, karena sastra sampai saat ini merupakan sebuah cerminan. Dalam hal ini, sastra adalah suatu produk sosial yang bisa dijadikan acuan terhadap fenomena lingkungan sosial yang terjadi dalam dunia anak-anak di era sekarang. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada budaya populer dalam novel Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK), adapun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana hedonisme dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) berjudul *Best Star*?, 2) Bagaimana popularitas dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) berjudul *Best Star*?

Secara umum penelitian ini bertujuan mengkaji budaya populer yang terdapat dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) berjudul *Best Star* dengan menggunakan teori sosiologi sastra guna mendapatkan informasi tentang gaya hidup hedonisme dan popularitas dalam novel anak. Tujuan khusus penelitian ini untuk menghasilkan deskripsi budaya populer hedonisme dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) berjudul *Best Star* dan menghasilkan deskripsi popularitas dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) berjudul *Best Star*. Menurut Sumardjo (dalam Rokhmansyah, 2014: 2) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra tersebut. Sastra sebagai produk budaya manusia berisi nilai-nilai yang hidup berlaku dalam masyarakat. Sastra

sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, dihasilkan melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam novel anak yang mengarah pada gaya hidup hedonisme dan popularitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer berupa novel seri Kecil-Kecil Punya Karya berjudul Best Star dan sumber data sekunder yang berupa buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Penulis menggunakan kajian pustaka dengan mempelajari teori-teori dari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk menganalisis novel anak Kecil-Kecil Punya Karya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Adapun langkah-langkahnya yakni menganalisis data dari sumber data yaitu novel anak Kecil-Kecil Punya Karya terbitan Dar Mizan, data diperoleh dari sumber data yang mendukung akan dikaitkan dengan data dari sumber data novel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, berdasarkan langkah kedua tersebut akan diperoleh deskripsi tentang berbagai bentuk gaya hidup hedonisme dan realitas popularitas yang terdapat dalam novel. Proses ini memasuki penarikan kesimpulan data yang sudah diperoleh dari awal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel populer terdapat istilah hedonisme. Hedonisme adalah perilaku manusia yang lebih mencintai keduniawian, seperti kesenangan, kemewahan, dan kebebasan. Hedonisme dalam novel Kecil-Kecil Punya Karya terbitan Dar Mizan lebih pada gaya hidup anak-anak yang cenderung mengikuti budaya barat. Bagi mereka budaya barat adalah konsumsi sehari-hari yang harus diikuti. Fiksi ini menceritakan tentang kehidupan dan perjalanan penggapaian cita-cita tokoh Shie. Shie yang bercita-cita menjadi penyanyi namun harus menghadapi kehidupan nyata berpindah-pindah sekolah karena pekerjaan ayahnya. Dalam penelitian ini teridentifikasi hedonisme berjumlah 13 diantaranya dari gaya berpakaian, kebiasaan tokoh yang tergambar seperti kebiasaan berkumpul, selera bermusik, pemilihan makanan, pergaulan, dan gaya belajar. Data hedonisme dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Hedonisme yang tampak dalam novel seri Kecil-Kecil

Punya Karya pada *judul Best Star* diidentifikasi dengan penggambaran tokoh gaya penampilan yang melekat pada anak-anak usia sekolah seperti pada kutipan di bawah ini

Namaku Alina Marshanda Lipshie, bisa dipanggil Shie. Aku berambut coklat keemasan yang lurus dan bawahnya ikal. (HD 1, halaman 13)

Pada kutipan di atas hedonisme ditandai dengan gaya penampilan tokoh berambut coklat keemasan. Dalam novel ini gaya berpakaian tokoh digambarkan dengan modernnya yang melebihi usianya. Hal ini tergambar dalam kutipan berikut ini:

Aku, Tiara, Netha dan Summer terpujau ketika melihat kostum kami. Bajunya berkerah seperti pop star, berwarna putih dan emas berkilau, sehingga terkesan glamor. Roknya selutut, berumbai berwarna putih dan emas. Sepatunya adalah boots panjang, hampir selutut, berwarna perak mengkilap dengan kancing-kancing berkilau (HD 7, halaman 55)

Hedonisme dalam kutipan di atas ditandai dengan penggambaran kostum tokoh Shie, Tiara, Netha dan Summer yang diperjelas secara detail dari warna putih dan emas berkilau, roknya selutut, berumbai berwarna putih dan emas. Sepatunya boots panjang, hampir selutut berwarna perak mengkilap dengan kancing-kancing berkilau agar terlihat glamor dan seperti pop star.

Di gambarkan bukan hanya dari cara berpakaian tetapi penampilan dari atas kepala sampai dengan ujung kaki diperhatikan dan digambarkan dengan mewahnya dan modern. Seperti dalam kutipan berikut ini:

Rambut kami di blow dan disemir berwarna coklat tua sampai bawah menjadi emas dan memakai jepit anting berbentuk berlian, dan gelang berwarna perak melengkapi penampilan kami. (HD 8, halaman 55)

Dalam kutipan di atas hedonisme ditandai dengan penampilan modern tokoh dengan rambut blow dan disemir berwarna coklat tua sampai bawah menjadi emas dan memakai jepit anting dan gelang perak.

Di SHS, semua berseragam. Dari hari senin sampai Jumat seragamnya berbeda-beda. Aku sudah bersekolah di sini selama dua bulan. (HD 3, halaman 21)

Dalam kutipan di atas ditandai dengan gaya berpakaian sekolah yang mencolok yakni pemakaian seragam yang berbeda-beda di setiap harinya. Hedonisme yang tampak dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya pada *judul Best Star* diidentifikasi dengan penggambaran kebanggaan sekolah seperti pada kutipan di bawah ini.

Saat ini, aku kelas lima Brithney School atau disingkat BS. Aku tinggal di Melbourne, Australia. (HD 1, halaman 11)

Dalam kutipan di atas kebanggaan nama sekolah disebutkan dengan jelas, nama sekolah yang berbasis internasional bernama Britney School.

Hai, sekarang aku sudah tidak bersekolah di BS lagi karena aku sudah berumur 12 tahun. Aku sekarang bersekolah di kelas tujuh Stars High School (SHS), Sebuah sekolah elite di Melbourne. (HD 2, halaman 21)

Dalam kutipan di atas ditandai dengan pemilihan sekolah dan kebanggaan penyebutan nama sekolah seperti tokoh Shie diceritakan sudah berumur 12 tahun dan bersekolah di salah satu sekolah elite di Melbourne.

Hedonisme yang tampak dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya pada judul *Best Star* diidentifikasi dengan penggambaran fasilitas kemewahan yang digunakan.

Tiba-tiba terdengar nada ponsel milik Fany "Teman-teman sebentar ya. Mamaku menelpon" (HD 4, halaman 33)

Kutipan di atas ditandai dengan cara menyebut panggilan ibu dengan Mama, gambaran fasilitas kemewahan seperti mempunyai ponsel sendiri.

Hedonisme yang tampak dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya pada judul *Best Star* diidentifikasi dengan penggambaran selera bermusik yang cenderung menyukai Korea, seperti dalam kutipan berikut ini.

Gimana kalau lagu pop yang kalian berempat bisa semua? Usul Felic. "Tetapi yang tentang.. eh, terserah kalian saja. Yang mau lomba, kan, kalian." Aku tahu! Lagu SNSD aja yang judulnya The Boys! Sahut Tiara". (HD 5, halaman 34)

Korea merupakan salah satu negara yang digandrungi anak-anak maupun remaja. Dari mulai gaya berbusana dan lagu-lagu yang sudah menyebar ke seluruh dunia. Seperti yang digambarkan dalam kutipan berikut ini selera bermusik usia remaja lebih cenderung menyukai aliran pop Korea.

Dalam kutipan ditandai dengan pemilihan lagu SNSD sebagai pilihan lagu untuk beryanyi. SNSD merupakan salah satu girlband asal Korea Selatan yang dibentuk SM Entertainment pada tahun 2007. Pada tahun 2011 SNSD merilis lagu The Boys yang dirilis dalam tiga bahasa yakni Korea, Jepang, dan Inggris.

Hedonisme yang tampak dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya pada judul *Best Star* diidentifikasi dengan penggambaran selera makanan yang dikonsumsi, yang cenderung makanan modern dan kebiasaan berkumpul seperti dalam kutipan berikut.

“Kalian semua, ayo makan dulu! Seru ibunya. Kedua tangannya membawa sebuah piring besar “Kalian pasti lapar dan capek kan? Tante buatin Lasagna dan sirup leci” (HD 6, halaman 34)

Kutipan di atas ditandai dengan kebiasaan berkumpul sambil menikmati makanan untuk menemani obrolan. Lasagna merupakan makanan pasta yang dipanggang di oven dan merupakan makanan tradisional Italia. Lasagna berisi daging, sayuran-sayuran maupun ayam. Di beberapa kutipan hedonisme diperjelas dengan kebiasaan berkumpul, makan dengan menu modern juga digambarkan seperti dalam kutipan ini.

“Daan.. tebak apa yang dibawa Summer! Olala.. dia membawa banyak sekali makanan Rusia. Ada blinis (pancake tipis yang disajikan dengan salmon asap atau isian lain dan krim asam), beef stroganoff (irisan daging sapi tumis dengan bawang, jamur, dan saus krim asam), piroshki (adonan tepung yang dipanggang atau digoreng dan diisi dengan daging dan kubis), vatrushka (roti bulat dengan isian sederhana), ptichie moloko (irisian tebal marshmellow yang dilapisi cokelat), dan terakhir churhckhela (kacang-kacangan yang dirangkai dan dicelupkan ke jus anggur manis yang telah dikentalkan dengan tepung sehingga membentuk lapisan kenyal”.(HD 11, halaman 69).

Dalam kutipan di atas digambarkan selera makanan yang dikonsumsi dengan menu modern seperti blinis, beef stroganof, piroshki, vatrushka, ptichie moloko, dan churhckhela.

Aku sarapan dengan sepotong sandwich dan segelas susu hangat.(halaman 75)

Dalam kutipan di atas hedonisme ditandai dengan kebiasaan sarapan dengan makanan modern bergizi seperti sandwich dan segelas susu

“Sekarang kita makan siang, yuk” ajak Ibuku. “Kita ke Sawasde Thai Resto” Makanan Thailand (HD 12, halaman 88). “Iya, aku juga mau ketemu mom, dad and twin Neyli” ucap Netha (HD 12, halaman 59)

Dalam kutipan di atas hedonisme ditandai dengan kebiasaan berkumpul dan makan-makanan yang modern dan ditandai dengan cara penyebutan Ibu dengan Mom, Ayah dengan Dad dan saudara kembar dengan Twin.

Popularitas dalam budaya populer mempengaruhi banyak orang dari setiap sub budaya dan menginspirasi. Dalam novel Kecil-Kecil Punya Karya terdapat 12 jenis popularitas yang dapat menginspirasi pembaca dengan penggambaran tokoh dalam novel seri Kecil-Kecil Punya Karya. Popularitas ini bukan hanya bersifat negatif namun juga berdampak positif. Seperti yang tergambar dalam novel seri *Best Star*, tokoh digambarkan dengan prestasi mereka dan kepopuleritasan mereka. Kepopuleritasan budaya Korea juga

tergambar dalam novel ini, terutama girlband SNSD yang terkenal dipenjur dunia. Berikut ini data popularitas yang diidentifikasi,

Aku tahu! Lagu SNSD aja yang judulnya The Boys! Sahut Tiara (Pop 1, halaman 34)

Popularitas dalam kutipan di atas ditandai dengan pemilihan lagu SNSD yang berjudul The Boys. Kepopuleran SNSD tidak bisa dipungkiri, SNSD merupakan girlband K-Pop terkenal di Korea. Lagu-lagunya sudah merebak sampai ke penjuru dunia.

“Eh, Miss Valeny akan mengumumkan siapa yang mendapat tambahan pelajaran Akting dari hasil tes minggu lalu,” kata John. “Kamu mau dapat tambahan pelajaran Akting?” tanyaku” . “Kan enak kalau jadi bintang sekolah. Bisa dikirim ke sekolah khusus di Belanda, lho! Enggak enaknya, harus capek latihan setiap pulang sekolah,” jawab John panjang lebar. (Pop 2, halaman 40)

Dalam kutipan di atas popularitas ditandai dengan pengumuman penambahan pembelajaran akting dari hasil tes minggu lalu, yang nantinya akan menjadi bintang sekolah dan dikirim ke sekolah khusus Belanda. Hal ini digambarkan bahwa prestasi seseorang dapat mempengaruhi kepopuleran seseorang. Popularitas bukan hanya menginspirasi namun berdampak baik mulai dari banyak penggemar, karir yang cemerlang yang dapat mempengaruhi banyak orang. Seperti dalam kutipan berikut ini,

“Kami diberi piala berujung emas yang sangat berat. Selain itu, ada mahkota dengan butiran berlian, bermacam-macam rangkaian bunga dan uang. (Pop 3, halaman 63)

Dalam kutipan di atas popularitas ditandai dengan pemberian piala berujung emas, mahkota dengan butiran berlian, bermacam-macam rangkaian bunga dan uang. Hal ini penegasan bahwa prestasi membawa hasil penghargaan yang luar biasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut, 1) Dalam Novel seri Kecil-Kecil Punya Karya berjudul *Best Star* terdapat budaya populer hedonisme, diidentifikasi meliputi digambarkan dari gaya berpakaian, kebiasaan berkumpul, selera bermusik, pemilihan makanan, pergaulan, dan gaya belajar, 2) Dalam Novel seri Kecil-Kecil Punya Karya berjudul *Best Star* terdapat budaya populer popularitas, diidentifikasi meliputi popularitas tokoh dalam novel dan popularitas musik Korea.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis simpulkan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu, 1) Bacaan untuk anak-anak lebih ditingkatkan dalam kualitas isi, agar dapat diambil hikmah yang didapat setelah membacanya, 2) Pemilihan buku cerita anak yang harus sesuai dengan umur anak.

DAFTAR PUSTAKA

Asfi, Fania. 2016. *Kecil-Kecil Punya Karya Best Star*. Bandung: Dar Mizan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). 2020. *Panduan Penulisan Skripsi*. STKIP PGRI Pacitan.

Sarunpet, Riris K. Toha. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*: Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

